

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Pesan lagu dapat disampaikan dengan memadukan ide cerita yang berasal dari pengarang lagu, kemudian dikembangkan menjadi sebuah cerita utuh. Selanjutnya dipadukan dengan cita-cita tinggi seorang anak kecil yang memungkinkan untuk direalisasi. Dari pertimbangan ini terpilih cerita tentang cita-cita seorang anak yang mampu diraihnya, yang didasari oleh didikan ayah ibunya dari kecil yang selalu menjaga sang anak dari perbuatan curang.
2. Teknik *one shot* dan *reverse* diimplementasikan dengan membagi lagu berdasarkan anatominya terlebih dahulu untuk menentukan timing cerita dan konflik. Selanjutnya lagu diputar terbalik (*reverse*) agar dapat dibuat cerita dari awal hingga akhir.
3. Teknik *one shot* dan teknik *reverse* dapat digabungkan pada bagian *editing*. Hasil pengambilan gambar dijalankan secara terbalik (*reverse*) dengan menggunakan *software video editing*, dan berikutnya digabungkan dengan lagu sambil diberikan beberapa efek untuk dramatisasi cerita, seperti efek *twitch*, *vignette*, dan, permainan *brightness* video.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat dalam pembuatan video dengan teknik one shot dan reverse maka dapat diberikan saran bagi yang akan membuat video dengan menggunakan teknik serupa. Beberapa saran tersebut adalah:

1. Untuk menggunakan teknik one shot, sebaiknya digunakan talent dari teater.
2. Latihan, gladi kotor dan gladi bersih sebaiknya dilakukan untuk mengurangi kesalahan yang dilakukan pada waktu proses pengambilan gambar.
3. Menentukan timing lagu dengan adegan yang dilakukan talent harus dibuat secara matang untuk mempermudah proses editing.
4. Penggunaan steady cam sebaiknya digunakan saat pengambilan gambar yang berguna untuk mengurangi tilting dan panning yang berlebihan dalam video.
5. Pemberian efek twitch dapat membantu memberikan dramatisasi dan efektif untuk mengurangi kamera tilt dan pan yang berlebihan.